

**Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembelian Persediaan  
pada Inara Alas Harum**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Disusun oleh :**

**Desak Made Karuniadewi 2115613061**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2024**

**Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembelian Persediaan  
pada Inara Alas Harum**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Disusun oleh :**

**Desak Made Karuniadewi 2115613061**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2024**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desak Made Karuniadewi

NIM : 2115613061

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir :

Judul : Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembelian Persediaan pada

Inara Ala Harum

Pembimbing 1 : Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb.Ak

Pembimbing 2 : I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.Ak

Tanggal Uji : 26 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



Desak Made Karuniadewi



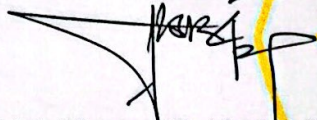
**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMBELIAN  
PERSEDIAAN PADA INARA ALAS HARUM**

**NAMA : DESAK MADE KARUNIADEWI  
NIM : 2115613061**

Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi pada Jurusan  
Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi :

Pembimbing I



(Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb.Ak)  
NIP: 198101152006042002

Pembimbing II



(I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.Ak.)  
NIP: 197611082002122001

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**



Disahkan oleh,  
Ketua Jurusan Akuntansi  
(Bapak I Made Bagrada, S.E., M.Si.,Ak.,)  
NIP: 197512312005011003



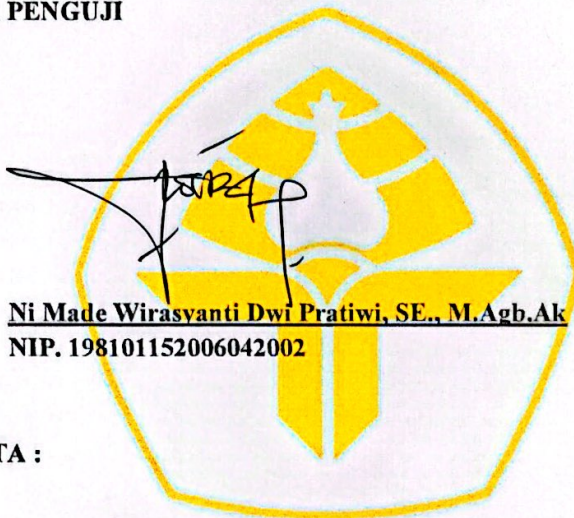
**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMBELIAN  
PERSEDIAAN PADA INARA ALAS HARUM**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :**

**Tanggal 26 Agustus 2024**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA :**



1. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE., M.Agb.Ak  
NIP. 198101152006042002

**ANGGOTA :**



2. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.  
NIP. 198906192022032001

3. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.  
NIP. 197801192002121001

## KATA PENGANTAR

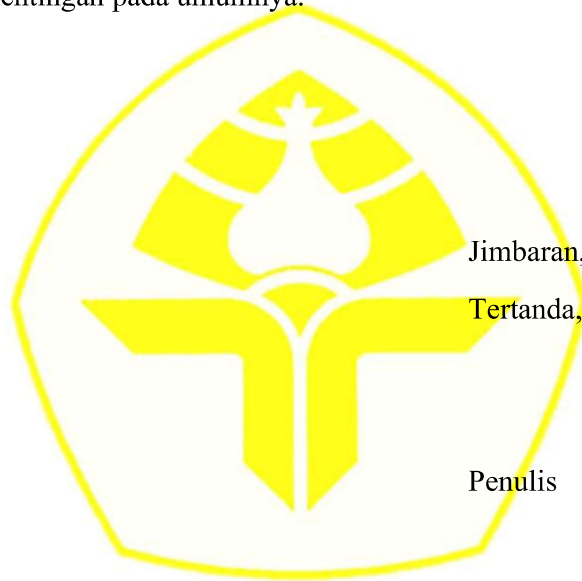
Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya dan Karunia-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya. Adapun judul dari tugas akhir ini adalah “Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembelian Persediaan pada Inara Alas Harum”.

Tersusunnya tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E.,M.Si., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan sarana penunjang yang disediakan selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si.,Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini,S.S.T.Ak.,M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi diploma III Akuntansi dan selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan memberikan banyak petunjuk serta nasihat guna menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ibu I Gusti Agung Oka Sudiadnyani, SE., M.Si.Ak., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan memberi banyak petunjuk serta nasihat guna menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh staff Hotel Inara Alas Harum yang juga membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Kepada Keluarga khususnya Ibu dan Almarhum Ajik yang sangat penulis sayangi, karena mereka penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

8. Ni Made Apriantari, seseorang yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, saling menyemangati satu sama lain agar bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat waktu.

Tugas akhir ini jauh dari kata sempurna. Dan ini merupakan langkah yang baik dari studi yang sesungguhnya. Oleh karena itu, keterbatasan waktu dan kemampuan saya, maka kritik dan saran yang membangun senantiasa saya harapkan semoga tugas akhir ini dapat berguna bagi saya pada khususnya dan pihak lain yang berkepentingan pada umumnya.



Jimbaran, 14 Februari 2024

Tertanda,

Penulis

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

# ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMBELIAN PERSEDIAAN PADA INARA ALAS HARUM

## ABSTRAK

Desak Made Karuniadewi

Sistem Pengendalian Internal merupakan sistem yang dibentuk untuk memeriksa ketelitian, menjaga aset organisasi dan keandalan data akuntansi, berupa metode, struktur perusahaan yang membuat kebijakan manajemen agar dipatuhi. Persediaan merupakan investasi modal yang tidak mudah dicairkan meliputi segala sumber daya organisasi berupa bahan mentah dalam proses dan barang jadi yang disimpan untukantisipasi permintaan atau memenuhi tujuan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian internal pada persediaan barang *cold store* yang ada di Inara Alas Harum. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu hasil dari wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian pada Inara Alas Harum bahwa sistem pengendalian internal pada persediaan barang yang diterapkan oleh Inara Alas Harum secara keseluruhan sudah memadai, namun masih ada beberapa yang tidak sesuai dengan prosedur sistem pembelian akuntansi, seperti adanya perangkapan fungsi yang dimana fungsi pembelian merangkap sebagai fungsi penerimaan jika hal tersebut terus berlangsung tentunya akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan karena kehilangan maupun penyalahgunaan persediaan.

Kata Kunci : Persediaan, Pengendalian Internal, Analisis, Prosedur



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



# ***ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM OF INVENTORY PURCHASES AT INARA ALAS HARUM***

## ***ABSTRACT***

Desak Made Karuniadewi

*Internal Control System is a system formed to check the accuracy, maintain organizational assets and reliability of accounting data, in the form of methods, company structures that make management policies to be complied with. Inventory is a capital investment that is not easily liquidated including all organizational resources in the form of raw materials in the process and finished goods that are stored to anticipate demand or meet certain goals. This study aims to determine the internal control system for cold store inventory at Inara Alas Harum. The method used for this study is a qualitative method, namely the results of interviews, documentation and observation. The results of the study at Inara Alas Harum that the internal control system for inventory implemented by Inara Alas Harum as a whole is adequate, but there are still some that are not in accordance with the accounting purchasing system procedures, such as the existence of dual functions where the purchasing function doubles as a receiving function if this continues it will certainly result in losses for the company due to loss or misuse of inventory.*

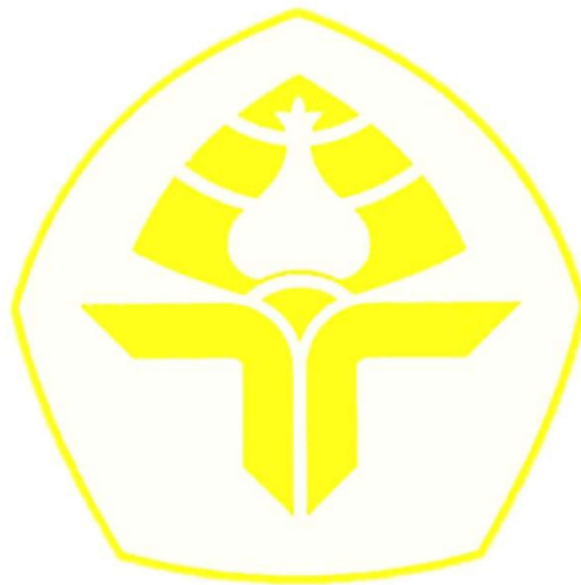
*Keywords: Inventory, Internal Control, Analysis, Procedures*

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM .....	ii
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kerangka Pikir Peneliti .....	12
2.3 Persediaan.....	14
2.3.1. Pengertian Persediaan .....	14
2.3.2. Tujuan Diadakannya Persediaan .....	15
2.4 Sistem Pengendalian Internal.....	16
2.4.1. Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	16
2.4.2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal.....	18
2.4.3. Unsur – Unsur Sistem Pengendalian Internal .....	19
2.4.4. Sistem Pengendalian Atas Persediaan.....	21
2.4.5. Diagram Alir ( <i>Flow Chart</i> ) .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian.....	27
3.2 Jenis Data (Sifat dan Sumber Data) .....	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.4 Teknik Pengolahan Data .....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	31
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data .....	31
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	45
4.3 Intrepretasi Hasil Penelitian .....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	63



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kartu <i>Stock Opname Kitchen Store</i> .....	6
Tabel 1.2 Kartu <i>Stock Opname Bar Store</i> .....	8
Tabel 2.1 Simbol Masukan dan Keluaran .....	23
Tabel 2.2 Simbol Pengolahan .....	24
Tabel 2.3 Simbol Penyimpanan .....	25
Tabel 2.4 Simbol Arus dan Lain - lain .....	26
Tabel 4.1 Hasil Analisis Unsur Struktur Organisasi .....	55
Tabel 4.2 Hasil Analisis Unsur Sistem Wewenang .....	56
Tabel 4.3 Hasil Analisis Unsur Praktik Yang Sehat .....	57
Tabel 4.4 Hasil Analisis Karyawan Yang Berkualitas .....	58



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

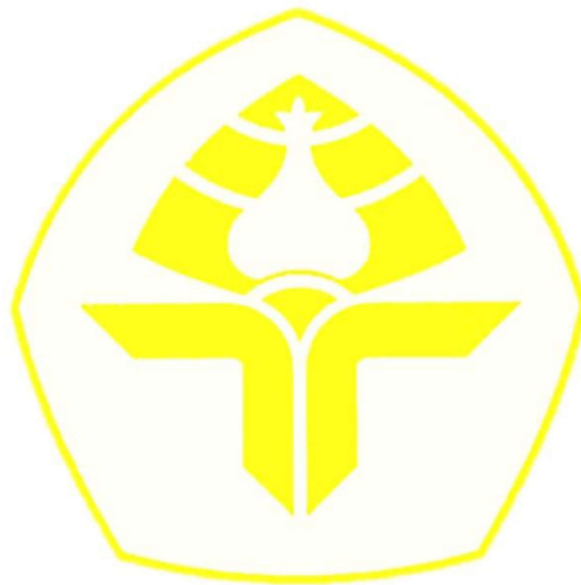
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Inara Alas Harum .....	33
Gambar 4.2 <i>Flowchart</i> Departemen User Inara Alas Harum .....	40
Gambar 4.3 <i>Flowchart</i> bagian Purchasing Inara Alas Harum .....	41
Gambar 4.4 <i>Flowchart</i> bagian Purchasing Inara Alas Harum .....	42
Gambar 4.5 <i>Flowchart</i> bagian Permintaan Barang menurut Mulyadi .....	49
Gambar 4.6 <i>Flowchart</i> Bagian Pembelian menurut Mulyadi .....	50
Gambar 4.7 <i>Flowchart</i> Bagian Penerimaan menurut Mulyadi .....	51
Gambar 4.8 <i>Flowchart</i> Bagian Utang menurut Mulyadi .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumen *Purchase Requestion*
- Lampiran 2 Dokumen *Purchase Order*
- Lampiran 3 Dokumen *Receiving Report*
- Lampiran 4 Dokumen *Invoice*
- Lampiran 5 Rangkuman Hasil Wawancara



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pemerintah dewasa ini sedang giat – giatnya melakukan pembangunan di segala bidang, baik fisik maupun mental dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Salah satu contoh yaitu pembangunan pada sektor pariwisata, sektor pariwisata kini sangat dibutuhkan hampir individu karena dengan melaksanakan aktivitas kepariwisataan dapat meningkatkan daya kreatifitas, membuka wawasan mengenai suatu budaya, relaksasi, mengetahui peninggalan yang bersejarah yang berhubungan dengan suatu bangsa serta budaya dan objek wisata yang ada di Indonesia. Budaya dan objek wisata yang beragam dapat menyerap banyak wisatawan domestik maupun wisata asing untuk mengunjunginya. Dengan demikian pemerintah harus lebih giat lagi melaksanakan pembangunan dan penataan di sektor pariwisata dan kelangsungan pertumbuhan pariwisata Indonesia sebagai sumber devisa negara.

Pulau Bali dikenal dengan sebutan “Pulau Dewata” dan “Pulau Seribu Pura”. Pulau Bali merupakan surga kecil yang populer bagi wisatawan asing maupun domestik. Pesona tempat wisata indah yang dimiliki, keunikan budaya dan tradisi serta berbagai jenis penampilan seni membuat Pulau Bali selalu menarik untuk dinikmati dan dipilih sebagai tempat berlibur yang santai. Oleh karena itu, penting bagi warga Bali untuk meningkatkan fasilitas dan jasa yang sangat mendukung kegiatan pariwisata

yang ada di Bali. Jika berbicara tentang fasilitas pariwisata yang familiar adalah jasa penginapan yakni Hotel.

Hotel merupakan salah satu sarana akomodasi yang dikelola secara komersil dan disediakan bagi orang yang membutuhkan pelayanan penginapan. Inara Alas Harum adalah sebuah resor bintang empat yang terletak di Bresela, sebuah desa yang masih asri dan tenang di Gianyar. Resor ini menawarkan pengalaman menginap yang unik dan menyegarkan, dengan suasana alam yang indah dan harmonis.

Dalam memenuhi kebutuhannya Inara Alas Harum melakukan pembelian yang melibatkan banyak *supplier* untuk memenuhi kebutuhan hotel yang banyak dan beraneka ragam. Pembelian merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Inara Alas Harum dengan cara melakukan pembelian untuk memenuhi operasional dan kebutuhan pelayanan secara langsung, yang erat kaitannya dengan persediaan barang – barang yang diperlukan untuk menunjang pelayanan maupun untuk operasional hotel itu sendiri.

Persediaan merupakan aset perusahaan yang memiliki potensi terhadap risiko terjadinya kerusakan maupun pencurian. Kehilangan barang dan kesalahan pencatatan seringkali menjadi masalah dalam hal persediaan dalam perusahaan. Perusahaan memerlukan pengendalian internal terhadap barang persediaan yang bertujuan untuk dapat melindungi dan memastikan persediaan dalam keadaan aman, serta dapat memberikan informasi yang

andal dan benar, khususnya mengenai jumlah persediaan dalam laporan rugi laba perusahaan.

Salah satu pengendalian yang sangat penting dilakukan dalam perusahaan adalah pengendalian internal persediaan. Sistem pengendalian intern yang dikemukakan oleh (Hery, 2014) adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

(Mulyadi, 2016) menjelaskan mengenai unsur pokok dari sistem pengendalian intern yang meliputi struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya, praktik yang sehat dalam melaksanakannya tugas dan fungsi setiap unit organisasi, serta karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab.

Apabila penerapan sistem pengendalian tidak optimal maka hal itu akan menyebabkan kekeliruan ataupun kesalahan dalam merencanakan jumlah stok persediaan dalam gudang, adapun dampak perencanaan ini mengakibatkan jumlah persediaan berlebihan sehingga berdampak pada



dana penyimpanan yang sangat besar, begitu juga apabila stok persediaan kurang, produksi juga akan terlambat.

Persediaan barang atau bahan rentan terhadap risiko yang tinggi atas setiap kerusakan dan kerugian yang mungkin bisa diakibatkan sejak proses menerima barang, menyimpan, hingga mengeluarkan barang yang kurang baik. Maka dengan adanya penerapan pelaksanaan fungsi pengendalian yang baik tentunya akan bermanfaat untuk mendapatkan pengelolaan persediaan yang efektif dalam suatu perusahaan.

(Herjanto, 2008) Sistem pengendalian persediaan dapat didefinisikan sebagai serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan pemesanan untuk menambah persediaan harus dilakukan dan berapa pesanan yang harus diadakan. Sedangkan menurut Rista (2017) mengungkapkan bahwa pengendalian persediaan adalah sistem yang digunakan perusahaan sebagai laporan untuk manajemen puncak maupun manajer persediaan sebagai alat ukur kinerja persediaan dan dapat digunakan untuk membantu membuat kebijakan persediaan. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa persediaan barang perlu dilakukan pengendalian internal agar tercipta pengelolaan barang yang baik dan efektif untuk tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah terjadinya kerusakan dan hal-hal lain yang dapat merugikan perusahaan.

Inara Alas Harum memiliki persediaan dalam *cold store* yang meliputi *groceries* atau bahan baku yang akan diproduksi. Persediaan ini merupakan aset yang sangat penting untuk kelancaran operasional hotel

sehingga diperlukan adanya pengendalian internal yang baik. Estimasi atau perkiraan jumlah persediaan yang harus dipersiapkan dalam gudang sangatlah dibutuhkan dalam kegiatan perusahaan, karena faktor persediaan berpengaruh langsung terhadap perolehan laba perusahaan.

Secara umum Inara Alas Harum memiliki sistem persediaan yang sudah baik, namun masih ditemukan kelemahan dalam pengendalian internalnya yaitu, pada saat dilakukan *inventory* bulanan, jumlah fisik barang berbeda dengan yang tercatat di kartu persediaan, selain itu adanya perangkapan tugas karena kurangnya pegawai, yang dimana pada saat barang *kitchen* datang, barang tersebut tidak diterima dulu oleh bagian *receiving*, barang tersebut langsung dibawa ke *kitchen* dan diterima oleh departement *kitchen* itu sendiri. Dan juga terkadang ada barang yang *expired* karena kurangnya teliti pada saat penerimaan barang tersebut.

Berdasarkan Tabel 1.1 Kartu *Stock Opname Kitchen Store* pada bulan Februari 2024 menunjukkan beberapa barang terdapat selisih antara jumlah pencatatan dengan fisik persediaan. Berdasarkan observasi awal terjadi karena sering terjadi pesanan mendadak sehingga mereka lupa untuk *update* kartu persediaan. Selain itu, pada saat penerimaan barang yang datang dari vendor, pihak *kitchen* yang langsung menerima barang tersebut karena kurangnya pegawai yang disebut dengan *receiving*, jadi rawan terhadap kecurangan. Hal ini mengidentifikasi bahwa sistem pengendalian internal persediaan belum dijalankan dengan baik. Jika ini terus terjadi akan mengakibatkan terhadap biaya bahan makanan.

Tabel 1.1 Kartu *Stock Opname Kitchen Store*

LAPORAN STOCK OPNAME KITCHEN STORE							
DEPARTEMEN : KITCHEN							
GROCERIES							
PERIODE : FEBRUARY 2024							
No. Artikel	Deskripsi	Unit	Pencatatan Pada Kartu Persediaan	Fisik	Selisih	Harga	Total
1102014	Baking Powder	Pack	8	5	3	55.000	165.000
1102015	Baking soda	Pack	5	4	1	5.000	5.000
1102018	Black sesame seed	Pack	7	7	0	84.000	-
1102019	Bumbu Sate Enaeco	Pack	9	7	2	14.500	29.000
1102038	Raja Rasa 600 gr	Botol	5	5	0	34.000	-
1102040	Gerkin pickle	Pack	3	3	0	50.000	-
1102042	Granolla	Pack	7	6	1	56.000	56.000
1102045	Honey Blossom	Botol	4	2	2	32.000	64.000
1102053	Mayonais Maestro 1 Liter	Pack	6	6	0	33.000	-
1102054	Mustard Classic Yellow	Botol	7	6	1	30.000	30.000
1102065	Salad oil	Liter	4	4	0	185.000	-
1102066	Salt Dolphin	Kg	5	4	1	32.000	32.000
1102068	Sesame Oil	Botol	1	1	0	41.000	-
1102071	Penne Rigate Lafonte	Pack	5	5	0	17.500	-
1102072	Fettuchini Lafonte	Bungkus	8	5	3	18.500	55.500
<b>GRAND TOTAL</b>						<b>687.500</b>	<b>436.500</b>

Sumber : Data Sekunder, Inara Alas Harum 2024



Berdasarkan Tabel 1.2 Kartu *Stock Opname Bar Store* pada bulan Februari 2024 menunjukkan beberapa barang mengalami selisih antara pencatatan dengan fisik persediaan. Berdasarkan observasi awal selisih terjadi karena terjadinya pesanan yang membludak oleh tamu yang mengakibatkan mereka lupa untuk mengupdate kartu persediaan. Dan juga banyak barang yang sudah *expired* karena kurang teliti saat menerima barang tersebut dari vendor. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya sistem pengendalian internal persediaan belum dijalankan dengan baik. Jika hal ini terus dilakukan akan mengakibatkan peningkatan terhadap biaya pembelian minuman karena kurangnya ketelitian pada saat penerimaan barang tersebut.



Tabel 1.2 Kartu Stock Opname Bar Store

LAPORAN STOCK OPNAME BAR STORE							
DEPARTEMENT : FBS							
GROCERIES							
PERIODE : FEBRUARY 2024							
No. Artikel	Deskripsi	Unit	Pencatatan Pada Kartu Persediaan	Fisik	Selisih	Harga	Total
1101008	Yoghurt Biokult	Pcs	7	4	3	76.000	228.000
1102118	Black Paper sachet	Pack	3	3	0	33.000	-
1102119	salt sachet	Pack	3	2	1	24.000	24.000
1102134	V-soy Original	Pcs	11	10	1	35.000	35.000
1102132	Santan Kara 200 ml	Pcs	3	1	2	9.000	18.000
1102135	Tropicana slim 100 pcs	Pack	3	2	1	90.000	90.000
2201006	Aqua Reflektions Still 380 ml	Botol	48	45	3	116.700	350.100
2202005	Simple Syrup 6 kg	GLN	7	7	0	115.000	-
2204006	Beer Bintang 330 ml	Botol	188	186	2	18.750	37.500
2204007	Beer Singaraja 330 ml	Botol	96	96	0	14.167	-
2206002	Balimoon Liqueur Pineapple 700 ml	Botol	3	3	0	176.000	-
2207006	Juice Cranberry Premium 1 Liter	Botol	5	5	0	25.500	-
2220001	Monin Syrup Vanilla 1 Liter	Botol	3	2	1	171.000	171.000
2220021	FBS - Tea Bag Minty Breeze Paper	Pcs	100	95	5	1.700	8.500
2220022	FBS - Tea Bag English Breakfast Paper	Pcs	100	100	0	1.700	-
<b>GRAND TOTAL</b>						<b>907.517</b>	<b>962.100</b>

Sumber : Data Sekunder, Inara Alas Harum

Apabila terjadi selisih stok kurang maupun lebih pada Inara Alas Harum yang akan mengakibatkan perusahaan mengalami risiko kerugian, baik itu kerugian secara material maupun waktu yang mengurangi efisiensi dan efektifitas kinerja karyawan karena karyawan harus menyediakan waktunya kembali untuk menganalisis dengan mengulang histori ketika mencari selisih pada kartu stok.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Inara Alas Harum maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembelian Persediaan pada Inara Alas Harum”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana sistem pengendalian internal pembelian persediaan pada Inara Alas Harum.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui sistem pengendalian internal pembelian persediaan pada Inara Alas Harum.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Bagi Mahasiswa**

Dapat menambah wawasan, ketrampilan serta memperoleh kesempatan belajar secara langsung untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di tempat mahasiswa melakukan praktik kerja lapangan.

#### **1.4.2. Bagi Politeknik**

Mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah.

#### **1.4.3. Bagi Inara Alas Harum**

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan informasi kepada perusahaan yang diteliti mengenai sistem pengendalian internal persediaan, sehingga perusahaan dapat lebih baik lagi dalam mengambil keputusan untuk menjalankan perusahaan.





## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Sistem pengendalian internal persediaan barang *coldstore* yang telah diterapkan oleh Inara Alas Harum secara keseluruhan belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari pembuatan dokumen yang hanya dibuat satu rangkap saja. Tidak adanya pengarsipan dari beberapa bagian. Seperti pembuatan *purchase requestion* dan juga *purchase order*. Secara keseluruhan sistem prosedur akuntansi yang diterapkan oleh Inara Alas Harum sudah memadai hanya saja kurangnya pembuatan rangkap dokumen – dokumen yang nantinya akan memperlancar proses transaksi.

Pada Inara Alas Harum juga masih terjadinya perangkapan tugas terhadap sistem pembelian. Hal ini dapat dilihat dari *purchasing* merangkap sebagai *receiving*. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada. Jika hal ini terus terjadi maka dapat terjadi kesalahan pencatatan persediaan bahkan mungkin saja terjadi kecurangan seperti terdapat selisih antara pencatatan pada kartu persediaan dengan fisik barang yang ada di gudang. Sehingga sangat perlu dilakukan pemisahan atas fungsi *purchasing* dan fungsi *receiving*.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, saran bagi manajemen untuk perbaikan pada sistem pengendalian internal

persediaan pada Inara Alas Harum khususnya pada proses prosedur sistem akuntansi pembelian persediaan. Hasil analisis prosedur sistem akuntansi pembelian persediaan masih belum sesuai pada standar akuntansi. Seperti masih terjadinya perangkapan tugas dan wewenang dari *purchasing* yang merangkap sebagai *receiving* hal ini dapat menyebabkan terjadinya selisih barang antara pencatatan kartu persediaan dan fisik barang terjadinya selisih. Sebaiknya manajemen menambah satu orang pegawai pada bagian penerimaan atau *receiving* untuk menghindari hal – hal yang nantinya akan merugikan perusahaan. Hendaknya manajemen juga memperjelas fungsi dan wewenang masing – masing pegawai sehingga tidak ada perangkapan tugas dan wewenang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Herjanto, E. (2008). *Manajemen Operasi*. Grasindo.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar*. Grasindo.
- Masdiantini, L. P. R. dan P. R. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 193. <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28173.2020>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Mutohharoh, F. (2018). *EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN DI TOKO SAHABAT YOGYAKARTA*.
- Ningsih. (2015). *Metode Penelitian*. Nuta Media.
- Ratiani, L. P., & Masdiantini, P. R. (2022). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Committee of Sponsoring Organization (Coso) Pada Pt. Edie Arta Motor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(4), 1209–1220.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Erlangga.
- Setiawan, H., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2019). *EVALUASI SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM EVALUASI SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT . BATARA INDAH Evaluation of Information System of Raw Material Inventory in Increasing the . September 2012*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11423.61602>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI